

PUTUS MATA RANTAI KEJAHATAN JALANAN

# Walikota Jamin Keamanan di Yogya

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogya Haryadi Suyuti menjamin keamanan serta kenyamanan bagi siapapun yang tengah berada di Kota Yogya. Dirinya bahkan menyebut tidak ada ruang bagi pelaku kejahatan jalanan lantaran sepenuhnya akan diproses secara hukum.



Walikota Yogya bersama jajaran kepolisian, TNI dan tokoh masyarakat di sela rapat koordinasi.

Hal tersebut diungkapkannya usai melakukan rapat koordinasi yang melibatkan berbagai elemen mulai Polda DIY, Polresta Yogya, Kodim 0734 Yogya, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogya serta beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) di internal Pemkot Yogya. "Saya pastikan bahwa Yogya aman dan jangan pernah khawatir untuk berkunjung di Yogya. Kita semua di sini sudah membuat komitmen," tandasnya usai rapat koordinasi, Selasa (12/4).

Kegiatan kejahatan jalanan beberapa waktu lalu di wilayah Gedongkuning yang menyebabkan korban meninggal dunia, menurut Haryadi, merupakan murni tindakan kriminal. Baik pelaku maupun korban sama-sama pelajar meski berbeda sekolah. Sebelumnya kedua kelompok sempat berselisih hingga terjadi aksi tawuran. "Selama ini tidak ada korban acak, tapi akibat pergesekan antar kelompok remaja. Gesekan itu terjadi juga ada penyebabnya. Tapi kita upayakan hal semacam itu tidak boleh terjadi kembali," tandasnya.

Haryadi mengaku salah satu kesepakatan yang akan dijalankan dalam waktu dekat ialah patroli rutin yang melibatkan semua unsur. Tidak hanya TNI dan Polri melainkan juga Sat Pol PP, Karang Taruna hingga organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan. Dirinya juga meminta masyarakat tidak main hakim sendiri ketika menemui pelaku kejahatan jalanan.

Ketua PDM Kota Yogya yang ditunjuk sebagai juru bicara dalam rapat koordinasi, Akhid Widi Rahmanto, berharap semua pihak me-

iliki rasa tanggung jawab untuk menanggulangi masalah sosial yang membelit remaja. Mulai dari keluarga, lingkungan masyarakat hingga aparat pemerintahan.

"Terkait geng pelajar yang bisa memicu kegiatan kriminal, sekolah sudah berupaya memutus mata rantai itu. Tetapi embrio itu masih saja muncul. Tapi bagaimanapun Yogya selalu aman dan tetap menjadi kota pendidikan," katanya sembari berharap kegiatan seperti siskamling, sapa aruh dan lainnya kembali digalakkan.

Sementara Dirreskrim Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi, memastikan seluruh pelaku penganiayaan di Gedongkuning akan diproses hukum hingga tingkat pengadilan. Kelima pelaku tersebut sudah bukan lagi kategori anak-anak karena usianya berkisar 18 hingga 21 tahun. Jajaramnya juga telah mengungkap fakta atas kejadian tersebut meski para pelaku berupaya menghilangkan barang bukti serta mengaburkan peristiwa. Kejahatan jalanan itu merupakan peristiwa tawuran kelompok remaja yang awalnya dipicu saling ejek.

(Dhi)-f

## BERDAYAKAN WARGA GAIA Cosmo dan Kelurahan Muja Muju Demo Memasak



CSR GAIA Cosmo, bersinergi dengan Kelurahan Muja Muju

KR-Istimewa

**YOGYA (KR)** - Bertepatan Bulan Ramadan, GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta berkolaborasi dengan Kelurahan Muja Muju menyelenggarakan demo memasak yang diikuti sejumlah perwakilan warga di Naicla Skybar & Lounge, Selasa (12/4). Jenis makanan yang dibuat adalah kue kering. Seiring datangnya Hari Raya Idul Fitri 1443 H yang identik menyajikan kue kering di rumah sebagai pelengkap kebersamaan dengan keluarga dan kerabat.

Menurut Ivan Andries, *General Manager* GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta, demo memasak dilakukan *Director of Food & Beverage* GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta Chef Ramadan dengan menampilkan proses pembuatan dua jenis kue kering. Yaitu *Nastar Green Tea* dan *Choco Kastengel*. "Sebelum praktik demo memasak, peserta dibekali teori dasar-dasar pembuatan *cookies* dan *pastry*," terang Ivan. "Tak hanya proses pembuatan kue, disampaikan pula materi mengenai cara pengemasan dan penjualan produk sehingga diharapkan ke depan, kegiatan ini dapat menghasilkan industri rumahan yang

dapat membangkitkan usaha kecil dan menengah di wilayah Kelurahan Muja Muju," paparnya.

Kegiatan demo memasak yang turut dihadiri Kepala Kelurahan Muja Muju Aris Sutrisna serta Mantri Pamong Praja Umbulharjo Rajwan Taufiq ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial hotel yang bersinergi dengan Kelurahan Muja Muju dan didukung Kemantren Umbulharjo. Sekaligus untuk menghibur dan mengedukasi warga guna meningkatkan produktivitas dan ekonomi warga sekitar. (Sal)



Proses demo memasak di GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta.

## Polda DIY Bantu Pendorong Gerobak Malioboro



KR-Istimewa

Polda DIY berikan bantuan sembako kepada PPGM.

**YOGYA (KR)** - Meringankan beban warga yang terdampak relokasi Malioboro, Polda DIY memberikan bantuan paket sembako pada Paguyuban Pendorong Gerobak Malioboro (PPGM). Dibagikan secara simbolis pada masing-masing Ketua di 4 titik yang tersebar di wilayah DIY.

"Sebelum pendistribusian dilaksanakan pendataan pada anggota PPGM. Diharapkan PPGM turut serta menjaga situasi Kamtibmas di kawasan Malioboro khususnya dan DIY umumnya," tutur PS Panit I Subdit II Ditintelkam Polda DIY Ipda Asmaun Khususna SH saat penyerahan bantuan, Selasa (12/4) di Tegal Sari Kuncen WB1/301 RT 38 RW 08 Wirobrajan Yogyakarta. Asmaun berharap selanjutnya PPGM bisa ikut mensukseskan program-program pemerintah Pusat maupun Daerah. "Semoga bermanfaat khususnya di bulan Ramadan ini," ungkapnya

Bantuan secara simbolis diterima Ketua PPGM Kuat Superjono. "Selain di Kuncen, bantuan juga disalurkan di Jalan Beo Dusun Cokrobodog RT 06 RW 12 Kelurahan Sidoarum, Godean. Kemudian di Sonopakis Lor RT 07 Ngestiharjo Kasihan Bantul dan di Kembaran RT 04 No 10 Tamantirto Kasihan Bantul," jelasnya.

(Vin)-f

## PAUL NUR HUDA Tempat Lansia Belajar Alquran



KR-Istimewa

Kegiatan Paul Nur Huda Serangan Yogyakarta.

**YOGYA (KR)** - Tidak ada kata terlambat belajar membaca Alquran. Termasuk yang dilakukan lansia Masjid Nur Huda Serangan. Di bawah bimbingan Siti Eliska Marjamiati, Siti Chozanah dan Sri Murba Handayani, Pendidikan Alquran Usia Lanjut (PAUL) Nur Huda Serangan, Kelurahan Noto-prajan, Kemantren Ngampilan terus membumikan Alquran.

"Kami membimbing masyarakat dalam belajar membaca Alquran agar dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari," kata Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama (KUA) Kemantren Ngampilan Janti Ristiani SAG didampingi Suhartanto SAG, Selasa (12/4).

Dijelaskan Janti, bimbingan atau penyuluhan adalah suatu proses pengubahan perilaku yang dilakukan melalui penyebaran informasi, komunikasi, motivasi, konseling, edukasi, fasilitasi dan advokasi. "Baik secara lisan, tulisan dan praktik dalam rangka pengembangan pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok masyarakat sasaran," ungkap Janti.

Kegiatan PAUL Nur Huda Serangan didukung Ketua Takmir Masjid Nur Huda Muhammad Hidayat SPd dan Kepala KUA Kemantren Ngampilan H Supasdi SAG yang selalu memberi motivasi. Belajar membaca Alquran selama Ramadan dilaksanakan pukul 09.00-10.00 WIB dan usai salat tarawih.

(Feb)-f

## BAZNAS DIY Salurkan 2400 Paket Logistik Keluarga

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY memberikan apresiasi kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY yang telah menginisiasi dan menyalurkan Paket Logistik Keluarga bagi Tenaga Bantu, Outsourcing dan Pekerja Harian Lepas lainnya di Lingkungan Pemda DIY serta program distribusi Zakat di bulan Ramadan 1443 H. Program distribusi itu sebagai bentuk komitmen dari BAZNAS DIY dalam pelaksanaan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah serta dana sosial. Terutama yang dikumpulkan oleh Aparat Sipil Negara (ASN) Pemda DIY.

"Tenaga Bantu, Outsourcing, dan Pekerja Harian merupakan mitra sekaligus komponen yang penting di Pemda dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan. Karena tanpa Tenaga Bantu, Outsourcing, dan Pekerja Harian Lepas, para PNS tidak bisa bekerja secara optimal. Untuk itu kami berterima kasih BAZNAS DIY yang telah berkenan menyiapkan dan menyalurkan bantuan logistik keluarga kepada rekan-rekan kami," kata Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Sumadi di Pendapa Wiyata Praja, Kompleks Kepatihan, Selasa (12/4).

Dalam kesempatan itu Sumadi menyerahkan secara simbolis distribusi program Paket Logistik Keluarga kepada para perwakilan dari penerima manfaat.

Sumadi mengatakan, Pemda DIY akan terus meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan BAZNAS untuk pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah serta dana sosial melalui program-program yang dilakukan. Program tersebut antara lain yaitu DIY Cerdas, DIY Taqwa, DIY Sehat, DIY Peduli, dan DIY Sejahtera.

"Kami menyadari bahwa belum semuanya ASN di Pemda DIY punya kesadaran untuk menyalurkan zakat, infaq, sedekahnya melalui BAZNAS.

Tetapi kami berkomitmen untuk terus mengimbau kepada teman-teman kami ASN untuk bisa menyalurkannya lewat BAZNAS," ungkap Sumadi.

Sementara itu, Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY Puji Astuti menyampaikan, penyaluran Paket Logistik Keluarga ini merupakan salah satu dari empat program distribusi yang menjadi fokus dari program Ramadan BAZNAS DIY pada tahun 2022. Program Paket Logistik Keluarga sendiri merupakan program berbagi bingkisan berupa kebutuhan bahan pangan pokok yang diprioritaskan bagi penerima manfaat meliputi pegawai honorer, tenaga bantu, outsourcing, dan tenaga harian lepas lainnya di lingkungan Pemda DIY dengan total sebanyak lebih dari 2.400 orang. Selain itu ada juga tambahan paket dari BAZNAS RI sebanyak 150 orang yang terdiri dari berbagai profesi seperti satpam, cleaning service, driver, dan lainnya," terang Puji.

Puji menyatakan, program distribusi kedua Ramadan BAZNAS DIY adalah syiar Alquran dan kajian terbuka Ramadan. Yakni syiar penguatan aqidah dan ibadah umat muslim melalui penyediaan Alquran di tempat ibadah dan pondok pesantren yang membutuhkan. Edukasi mengenai zakat turut diberikan kepada masyarakat luas melalui siaran berbagai media massa, baik televisi, koran, radio, media sosial, dan kanal-kanal produktif lainnya.

"Selain beberapa hal di atas ada juga layanan konter mustahik dan pembukaan gerai muzaki. Yaitu bantuan darurat mustahik prioritas melalui relawan lembaga program BAZNAS, tanggap bencana, dan layanan aktif BAZNAS serta berbagai hidangan terbuka puasa kepada warga yang tinggal di sekitar TPST Piyungan," jelasnya.

(Ria)-f

AGUSTUS DITARGETKAN TUNTAS

## Gandeng Karang Taruna Data Pelaku UMKM

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya tengah mengupayakan pendataan ulang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di wilayah. Proses pendataan akan menggandeng jajaran Karang Taruna yang bakal mendatangi para pelaku usaha kecil.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut proses pendataan ulang diharapkan mampu tuntas pada Agustus mendatang.

"Sekarang masih dalam proses seleksi enumerator atau petugas yang akan melakukan pendataan. Kami bekerja sama dengan Karang Taruna yang nanti bertugas sebagai enumerator," jelasnya, Selasa (12/4).

Menurutnya, kerja sama dengan Karang Taruna itu dimaksudkan untuk memperlancar proses pendataan. Hal ini karena akan

dilakukan menggunakan aplikasi sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang paham dan terbiasa menggunakan aplikasi.

Setiap enumerator akan bekerja selama lima jam per hari dengan mewawancarai responden atau pelaku UMKM di wilayah masing-masing. Data yang dikumpulkan di antaranya jenis usaha, pembiayaan, modalan, pemasaran hingga aspek legalitas atau Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dimiliki pelaku UMKM.

"Pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas berupa nomor induk berusaha tidak perlu khawatir. Kami justru akan merekomendasikan pelaku UMKM tersebut ke Garda Transfusi yang bisa membantu pelaku usaha memperoleh NIB," imbuh Tri Karyadi.

Setelah pelaku UMKM tersebut mengan-

tongi NIB, datanya baru akan dimasukkan sebagai pelaku UMKM di Kota Yogya. Berdasarkan data dari pemerintah pusat sesuai hasil sensus terakhir, jumlah pelaku UMKM di Kota Yogya tercatat sebanyak 48.000 usaha atau dua kali lipat dibanding data awal yang dimiliki Pemkot Yogya. "Jika nanti dari hasil pendataan di lapangan jumlah yang ditemukan tidak sampai 48.000 pelaku UMKM juga tidak apa-apa. Justru kami memperoleh data riil di lapangan," urainya.

Guna mendukung proses pendataan, imbuhan Tri Karyadi, pihaknya juga akan menyandingkannya dengan data dari aplikasi Si Bakul milik Pemda DIY. Dalam data itu terdapat 32.000 pelaku UMKM di Kota Yogya yang tergabung dalam marketplace tersebut.

(Dhi)-f